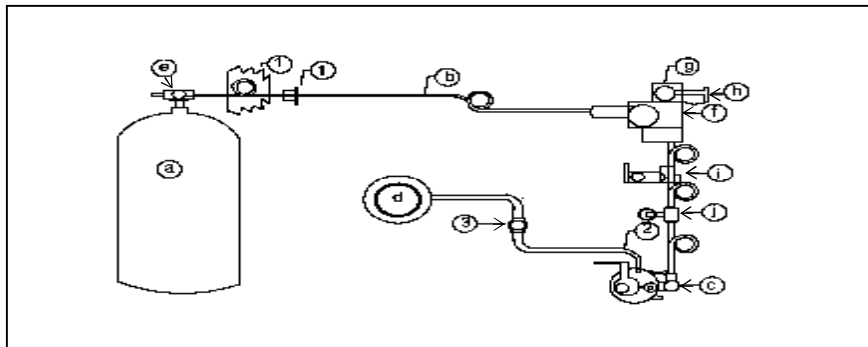


LAMPIRAN  
 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR PM. 39 TAHUN 2012  
 TENTANG  
 PENGGUNAAN BAHAN BAKAR GAS JENIS *COMPRESSED*  
*NATURAL GAS* (CNG) PADA KENDARAAN BERMOTOR

Contoh 1

GAMBAR INSTALASI SISTEM PEMAKAIAN BAHAN BAKAR GAS



KETERANGAN

Huruf a s/d l

- a Tangki bahan bakar gas
  - b Pipa Penyaluran
  - c Pengatur atau Regulator
  - d Pencampur (Mixer)
  - e *Cylinder Valve*
  - f *Isolation Valve*
  - g *Refuelling non return valve*
  - h *Sambungan pengisian (Refuelling connection)*
  - i *Fuel shut off device (lock off) (high pressure gas lock off)*
  - j *Fuel shut off device (low gas pressure optional)*
- 
- 1 *Saluran Venation*
  - 2 *Pipa penyaluran tekanan rendah*
  - 3 *Power valve adjuster*

Contoh 2



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

**SERTIFIKAT INSTALASI SISTEM PEMAKAIAN BAHAN BAKAR GAS**

Nomor : .....

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT dengan ini menyatakan bahwa peralatan bahan bakar gas:

MEREK :  
 TIPE :  
 PEMILIK KEAGENAN :  
 ALAMAT PERUSAHAAN :  
 PENANGGUNG JAWAB :

SPESIFIKASI TEKNIS				
TABUNG BBG	PERALATAN			
1) MEREK 2) KAPASITAS 3) TEKANAN MAX	KATUP	PEMIPAAN	REGULATOR	
1) ..... 2) ..... 3) .....				

**DINYATAKAN LAIK SERTA MEMENUHI PERSYARATAN TEKNIS PEMASANGAN SISTEM PEMAKAIAN BAHAN BAKAR GAS PADA KENDARAAN BERMOTOR**

MEREK : .....  
 TIPE : .....

Jakarta, ....., ....., .....

**DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

## Contoh 3

TABEL FAKTOR DESAIN

ARAH GAYA	BOBOT MATI KENDARAAN < 3,5 TON	BOBOT MATI KENDARAAN > 3,5 TON
Longitudinal	20 g	10 g
Lateral	8 g	5 g
Vertikal	4,5 g	4,5 g

Catatan : g adalah gaya gravitasi

## Contoh 4

TABEL DIMENSI PENGIKAT

KAPASITAS TANGKI (Liter)		DIMENSI SABUK PENGIKAT (mm)	DIAMETER STUD ATAU BAUT FLANGE (mm)
Lebih dari	Sampai dengan		
0	100	30 x 3	10
100	150	50 x 6	12
150	-	Sertifikasi oleh professional engineer	

Contoh 5



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

---

**SERTIFIKAT BENGKEL PEMASANGAN, PERAWATAN, PEMERIKSAAN,  
DAN PENGUJIAN PERALATAN INSTALASI SISTEM PEMAKAIAN  
BAHAN BAKAR GAS PADA KENDARAAN BERMOTOR**

Nomor : .....

**DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT dengan ini memberikan rekomendasi kepada:**

**NAMA BENGKEL :  
ALAMAT :  
PENANGGUNG JAWAB :**

**SEBAGAI BENGKEL RESMI PEMASANGAN, PERAWATAN, PEMERIKSAAN, DAN PENGUJIAN PERALATAN INSTALASI SISTEM PEMAKAIAN BAHAN BAKAR GAS PADA KENDARAAN BERMOTOR**

**BERLAKU SAMPAI DENGAN : .....**

Jakarta, ....., ....., .....

**DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

Contoh 6

---

KOP PERUSAHAAN

---

**OTORISASI BENGKEL BAHAN BAKAR GAS**

**SESUAI DENGAN KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL  
PERHUBUNGAN DARAT NOMOR :  
SK. .... /AJ.402/DRJD/2004  
TENTANG  
KETENTUAN TEKNIS PEMAKAIAN BAHAN BAKAR GAS  
PADA KENDARAAN BERMOTOR**

**BERSAMA INI DIBERIKAN OTORISASI KEPADA:**

**NAMA BENGKEL : . . . . .**  
**ALAMAT : . . . . .**

**YANG SELANJUTNYA KEPADA BENGKEL TERSEBUT DIBERIKAN KEWENANGAN  
UNTUK MELAKUKAN PEMASANGAN, PERAWATAN, PEMERIKSAAN, DAN  
PENGUJIAN PERALATAN INSTALASI SISTEM PEMAKAIAN BAHAN BAKAR GAS  
PADA KENDARAAN BERMOTOR**

**BERLAKU SAMPAI DENGAN : . . . . .**

**Jakarta, ....., ....., .....**

**PENANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN**

## Contoh 7

## KARTU MONITOR KENDARAAN BERMOTOR BAHAN BAKAR GAS

<b>KARTU INDUK PERALATAN BAHAN BAKAR GAS</b>	
<b><u>IDENTIFIKASI PEMILIK</u></b> <i>IDENTIFICATION OF OWNER</i>	<b><u>URAIAN DATA KENDARAAN DAN PERALATAN BAHAN BAKAR GAS</u></b> <i>DESCRIPTION OF VEHICLE AND CONVERSION KIT</i>
<b><u>PEMILIK</u></b> <i>(OWNER)</i>	<b>IDENTITAS KENDARAAN (<i>IDENTITY OF VEHICLE</i>)</b>
Nama Pemilik Kendaraan : .....	- Merek ( <i>Brand</i> ) : .....
<i>(Name of Owner)</i>	- Tipe ( <i>Type</i> ) : .....
Alamat Pemilik Kendaraan : .....	- Nomor Rangka ( <i>Chassis Number</i> ) : .....
<i>(Address of Owner)</i>	- Nomor Mesin ( <i>Engine Number</i> ) : .....
<b><u>PEMILIK BARU</u></b> <i>(NEW OWNER)</i>	<b>IDENTITAS PERALATAN BAHAN BAKAR GAS</b> <i>(IDENTITY OF CNG KIT)</i>
Nama Pemilik Kendaraan : .....	- Merek ( <i>Brand</i> ) : .....
<i>(Name of Owner)</i>	- Tipe ( <i>Type</i> ) : .....
Alamat Pemilik Kendaraan : .....	- <b><u>Nomor registrasi regulator</u></b> : .....
<i>(Address of Owner)</i>	<i>(Registration number of regulator)</i>
	- <b><u>Sertifikat pengujian tangki</u></b> : Nomor / Tanggal
	<i>(Approval of tube)</i>
	- <b><u>Sertifikat instalasi</u></b> : Nomor / Tanggal
	<i>(Approval of installation)</i>
	- <b><u>Tanggal pemasangan</u></b> : .....
	<i>(Date of installation)</i>
	- Nama Instalatur : .....
	<i>(Instalator's name)</i>
	- <b><u>Nomor Registrasi Instalatur</u></b> : .....
	<i>(Registration Number of Installation)</i>

**RIWAYAT PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN**

**PEMERIKSAAN :**

No	TANGGAL PEMERIKSAAN	WAJIB DIPERIKSA ULANG TANGGAL
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		

**PENGUJIAN :**

No	TANGGAL PENGUJIAN	WAJIB DIUJI ULANG TANGGAL
1		
2		
3		
4		
5		

**REKOMENDASI :** .....



## Contoh 8

## KARTU INDUK KENDARAAN BERMOTOR BAHAN BAKAR GAS

<b>KARTU INDUK PERALATAN BAHAN BAKAR GAS</b>	
<p><b><u>IDENTIFIKASI PEMILIK</u></b> <i>IDENTIFICATION OF OWNER</i></p> <p><b><u>PEMILIK</u></b> <i>(OWNER)</i></p> <p>Nama Pemilik Kendaraan : ..... <i>(Name of Owner)</i></p> <p>Alamat Pemilik Kendaraan : ..... <i>(Address of Owner)</i></p> <p><b><u>PEMILIK BARU</u></b> <i>(NEW OWNER)</i></p> <p>Nama Pemilik Kendaraan : ..... <i>(Name of Owner)</i></p> <p>Alamat Pemilik Kendaraan : ..... <i>(Address of Owner)</i></p>	<p><b><u>URAIAN DATA KENDARAAN DAN PERALATAN BAHAN BAKAR GAS</u></b> <i>DESCRIPTION OF VEHICLE AND CONVERSION KIT</i></p> <p><b>IDENTITAS KENDARAAN (<i>IDENTITY OF VEHICLE</i>)</b></p> <p>– Merek (<i>Brand</i>) : .....</p> <p>– Tipe (<i>Type</i>) : .....</p> <p>– Nomor Rangka (<i>Chassis Number</i>) : .....</p> <p>– Nomor Mesin (<i>Engine Number</i>) : .....</p> <p><b>IDENTITAS PERALATAN BAHAN BAKAR GAS (<i>IDENTITY OF CNG KIT</i>)</b></p> <p>– Merek (<i>Brand</i>) : .....</p> <p>– Tipe (<i>Type</i>) : .....</p> <p>– <u>Nomor registrasi regulator</u> : .....</p> <p><i>(Registration number of regulator)</i></p> <p>– <u>Sertifikat pengujian tangki</u> : Nomor / Tanggal</p> <p><i>(Approval of tube)</i></p> <p>– <u>Sertifikat instalasi</u> : Nomor / Tanggal</p> <p><i>(Approval of installation)</i></p> <p>– <u>Tanggal pemasangan</u> : .....</p> <p><i>(Date of installation)</i></p> <p>– Nama Instalatur : .....</p> <p><i>(Instalator's name)</i></p> <p>– <u>Nomor Registrasi Instalatur</u> : .....</p> <p><i>(Registration Number of Installation)</i></p>

**RIWAYAT PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN**

**PEMERIKSAAN :**

No	TANGGAL PEMERIKSAAN	WAJIB DIPERIKSA ULANG TANGGAL
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		

**PENGUJIAN :**

No	TANGGAL PENGUJIAN	WAJIB DIUJI ULANG TANGGAL
1		
2		
3		
4		
5		

**REKOMENDASI :** .....

## Contoh 9

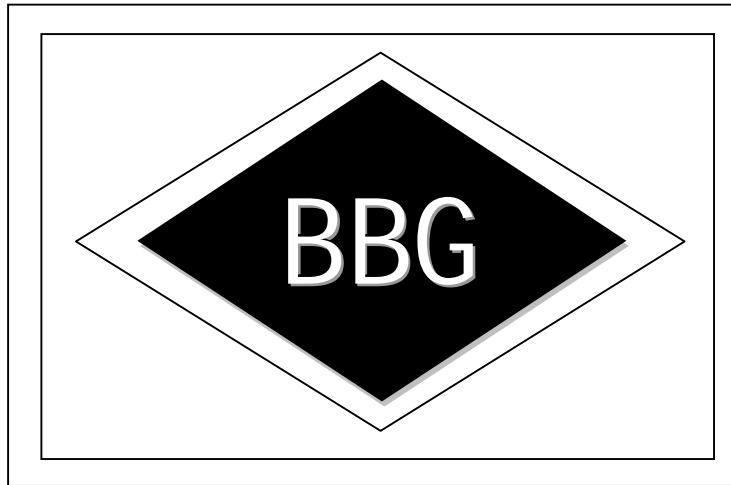
**TANDA KONVERSI  
INSTALASI SISTEM PEMAKAIAN BAHAN BAKAR GAS**

**NAMA AGEN / BENGKEL UMUM  
ALAMAT**

REGULATOR	:	MEREK / NOMOR REGISTRASI
SERTIFIKAT INSTALASI	:	NOMOR / TANGGAL
SERTIFIKAT KOMPONEN	:	NOMOR / TANGGAL
INSTALATUR	:	NAMA / NOMOR REGISTRASI
TANGGAL PEMASANGAN	:	TANGGAL / BULAN / TAHUN

Contoh 10

TANDA PENGENAL



## Contoh 11

## TANDA PETUNJUK PENGISIAN ULANG

CNG

Tekanan maksimum yang diizinkan 16,5 MPa (165 Bar)  
pada 15°C

Kapasitas maksimum tangki ..... Liter

Nomor Tangki .....

Masa Pengujian Tangki Berikutnya .....

## Contoh 12

**PROSEDUR DAN PETUNJUK PENGISIAN BAHAN BAKAR GAS**

1. Petunjuk-petunjuk berikut ini harus ditempelkan di tempat yang mudah dilihat, dekat dengan selang atau pipa pengisian. Harus diperhatikan-bahwa :
  - a. tanda pengenal telah disetujui dan disahkan serta berada pada tempat yang semestinya;
  - b. tidak diperkenankan merokok dalam jarak 6 meter dari kendaraan;
  - c. rem tangan kendaraan harus dalam keadaan terpasang dengan kuat dan gigi pemarkir pada posisi "P" pada kendaraan dengan persneling otomatis;
  - d. mesin, sistem elektrik dan radio (termasuk peralatan komunikasi gelombang pendek) harus dimatikan;
  - e. tangki masih berada dalam jangka waktu berlakunya pemeriksaan berkala dan sistemnya memenuhi persyaratan dan ketentuan-ketentuan peraturan lainnya;
  - f. tidak terdapat kebocoran dalam peralatan konversi BBG;
  - g. sambungan pengisian bahan bakar dalam keadaan baik dan ukurannya sesuai dengan nosel pengisian.
  
2. Prosedur pengisian, sebagai berikut :
  - a. lepaskan pelindung debu sambungan pengisian;
  - b. pasang nosel selang pengisian pada sambungan pengisian;
  - c. jangan meninggalkan kendaraan pada saat pengisian berlangsung kecuali dalam hal pengisian yang berlangsung pelan-pelan (sedikit demi sedikit);
  - d. buka tutup pengisian pelan-pelan untuk memungkinkan BBG dari dispenser mengalir tangki kendaraan;
  - e. tutupkan katup pengisian bila pengisian selesai;
  - f. lepaskan selang pengisian dengan hati-hati untuk memungkinkan keluarnya sedikit gas dari ujung selang pengisian;
  - g. kembalikan selang ketempatnya kembali dengan benar.

3. **Pemeriksaan akhir**

Sebelum kendaraan meninggalkan tempat pengisian harus dipastikan bahwa tidak terdapat kebocoran gas sedikitpun, baik pada kendaraan maupun tempat pengisiannya. Kesalahan dalam pengisian atau kebocoran lain yang disebabkan oleh pembukaan dan pemasangan kembali sambungan harus dihindari.

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

E.E. MANGINDAAN